

***POSITIVE SELF TALK* UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM NOVEL
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SILEINA NUR FAUZIYAH
NIM. 3519098

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

***POSITIVE SELF TALK* UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM NOVEL
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SILEINA NUR FAUZIYAH
NIM. 3519098

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silfina Nur Fauziyah
NIM : 3519098
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **POSITIVE SELF TALK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 November 2023

Yang Menyatakan,



Silfina Nur Fauziyah

NIM. 3519098

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Silfina Nur Fauziyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Silfina Nur Fauziyah

NIM : 3519098

Judul : **POSITIVE SELF TALK UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM NOVEL NEGERI 5
MENARA KARYA AHMAD FUADI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 November 2023

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag

NIP. 1973061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fad.uiningsudur.ac.id | Email : fad@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SILFINA NUR FAUZIYAH**

NIM : **3519098**

Judul Skripsi : **POSITIVE SELF TALK UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM NOVEL
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 19 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أمهدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: *مِجَاعَة* ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: *كِرَامَة الْوَلِيَاء* ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: *أَنْتُمْ* ditulis *a'antum*

مُؤْنِث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: *الْقُرْآن* ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: *الشَّيْعة* ditulis *asy-Syi'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

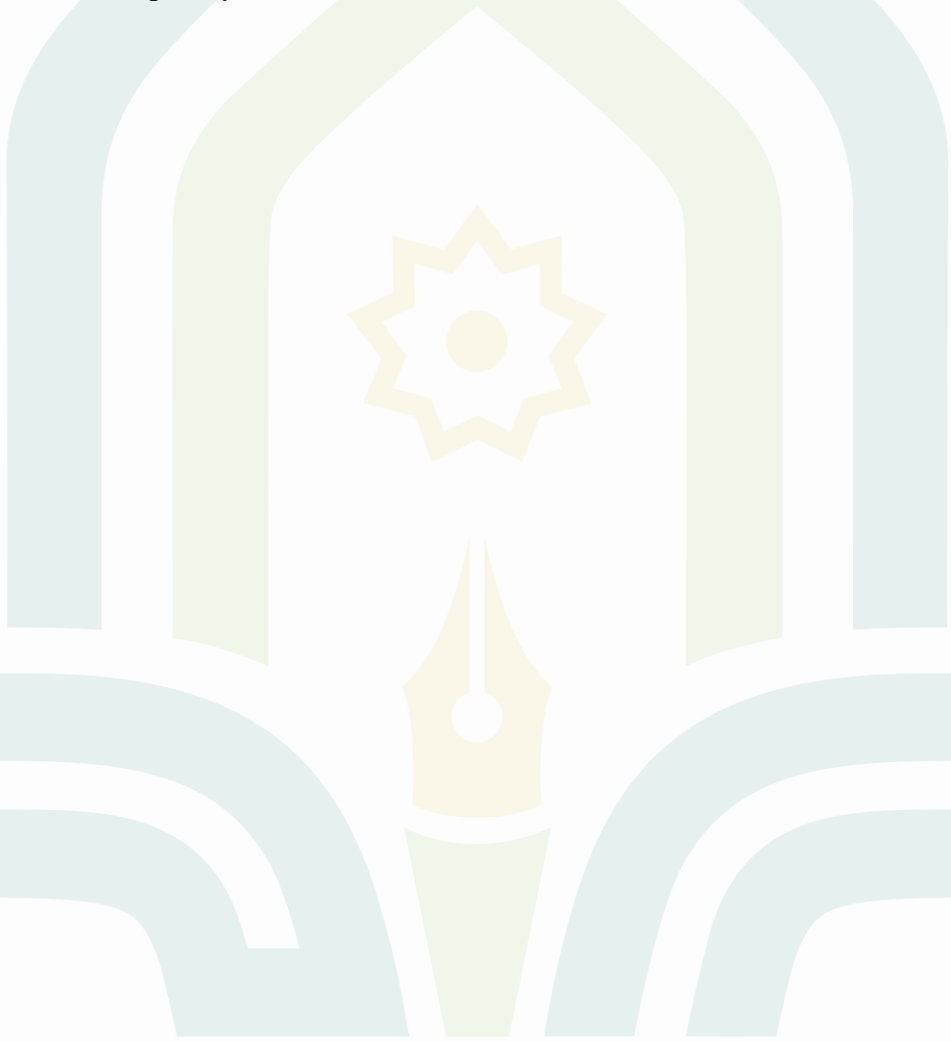
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat seta salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syfa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tunari dan Ibu Tri murni atas segala cinta dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Terimakasih atas doa dan harapan yang selalu di langitkan untuk membersamai langkah saya. Semoga pae dan Mae selalu dalam lindungan dan rahmat kasih sayang-Nya.
2. Diriku sendiri, terimakasih sudah berusaha menjadi versi terbaikmu, terimakasih sudah mampu berusaha dan berjuang hingga sampai di titik ini. Kamu luar biasa hebat.
3. Keluarga saya, kakak dan adik tersayang Nur Cahyo, Nur Kholis dan Evida Nur Akmaliyah yang selalu meberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai detik ini
6. Seseorang yang selalu memberikan waktu, dukungan, dan doa serta limpahan kasih sayang kepada penulis. Terimasih telah membersamai masa kuliah sampai akhirnya penulis sampai pada titik ini. Semoga Allah mengaminkan hajat terbaik kita.
7. Deretan teman terbaik saya selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yaitu Laelatul Khofifah, Hany Kholisna dan Nyawang Mawar Wulan, Terimakasih sudah mau menampung penulis di jok belakang. Serta teman-teman satu jurusan

BPI khususya angkatan 19 yang telah melewati perjalanan perkuliahan bersama-sama. Semoga kita dapat mencapai harapan masing-masing. Aamiin.

8. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid banggakan.

Saya ucapkan terimakasih kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan. Semoga krsipsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan pembaca dalam memperkaya intelektual



MOTTO

“Jadilah lampu yang meski redup dapat menyinari kegelapan
di sekitarnya”

(K.H Najib Nachrowi, Lc)



ABSTRAK

Fauziah, Silfina Nur, 2023. *Positive Self Talk* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci: *Positive Self Talk*, Motivasi Belajar Santri, Novel Negeri 5 Menara

Permasalahan yang kerap kali hadir bagi santri atau pelajar itu pasti ada. Salah satunya adalah rendahnya motivasi dalam belajar. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Motivasi belajar sangat memengaruhi siswa/santri dalam menjalani proses pembelajaran. Melalui novel negeri 5 menara beberapa permasalahan motivasi belajar disajikan dan bagaimana cara mengatasinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dan bagaimana makna *positive self talk* untuk menumbuhkan motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Tujuan Penelitian untuk mengetahui kondisi motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dan untuk mengetahui makna *positive self talk* untuk menumbuhkan motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

Jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak catat. Analisis yang digunakan dari hermeneutika Schleiermacher dengan analisis hermeneutika gramatikal dan psikologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi motivasi belajar dalam novel negeri 5 menara turun naik dapat dilihat kurang adanya dorongan dalam diri, semangat belajar, tidak mempunyai tujuan belajar, kurang percaya diri, dan hilang harapan. Kondisi motivasi belajar yang cukup tinggi adanya hasrat dan juga keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik, serta kondisi lingkungan yang kondusif. Penerapan *positive self talk* yang di lakukan tokoh utama tergolong sukses karena dapat menumbuhkan semangat belajar.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Positive Self Talk untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusun skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd., selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh

penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 23 November 2023

Penulis



Silfina Nur Fauziah



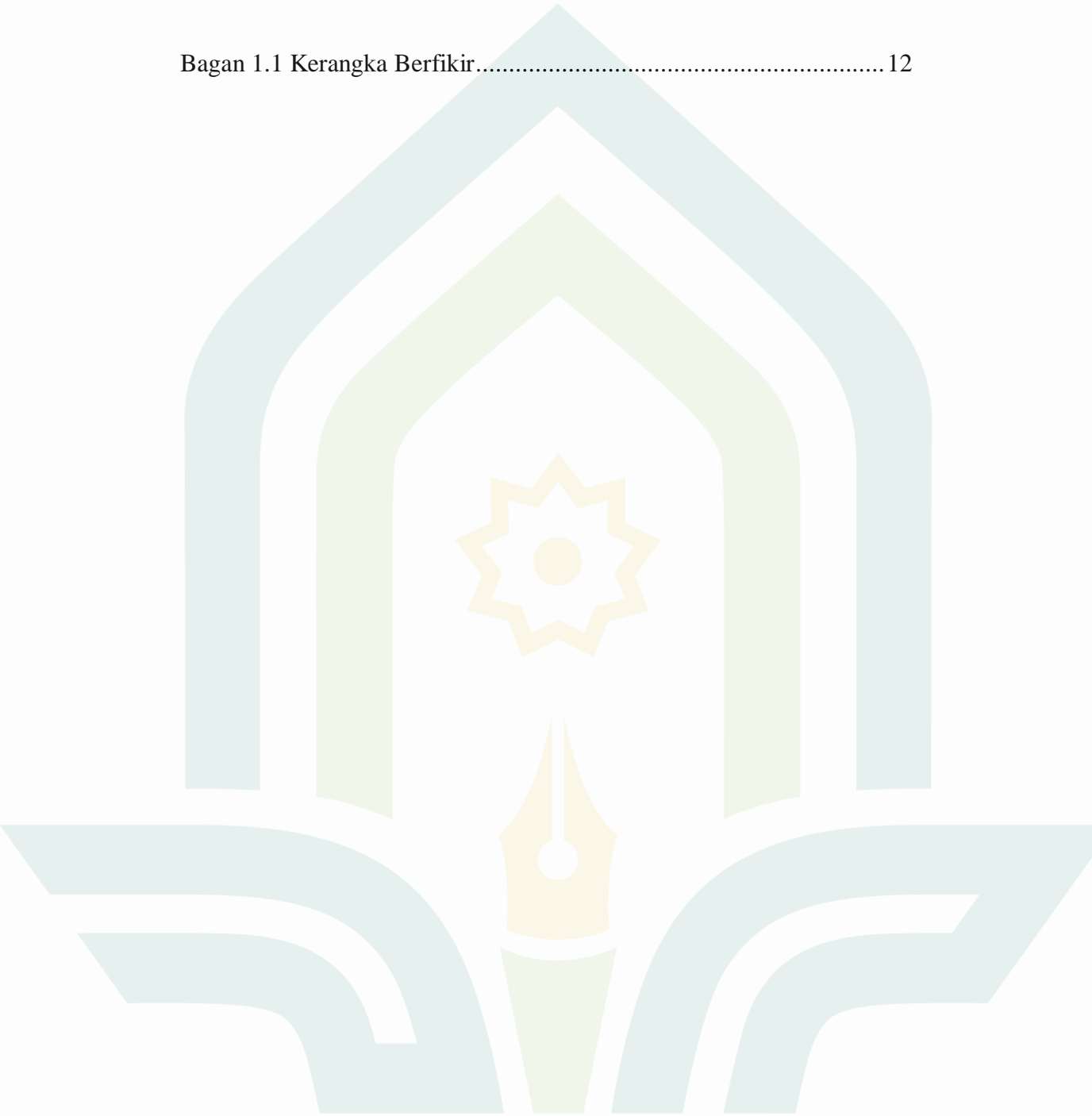
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II <i>POSITIVE SELF TALK</i> DAN MOTIVASI BELAJAR	17
A. <i>Positive Self Talk</i>	17
B. Motivasi Belajar.....	20
BAB III POSITIVE ELF TALK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI	27
A. Gambaran Umum Novel.....	27
B. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Minangkabau	31
C. Kondisi Motivasi Belajar dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi.....	33

BAB IV ANALISIS POSITIVE SELF TALK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA	38
A. Analisis Motivasi Belajar dalam Novel Negeri 5 Menara	38
B. Analisis Positive Self Talk dalam Novel Negeri 5 Menara	53
BAB V PENUTUP	58
A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

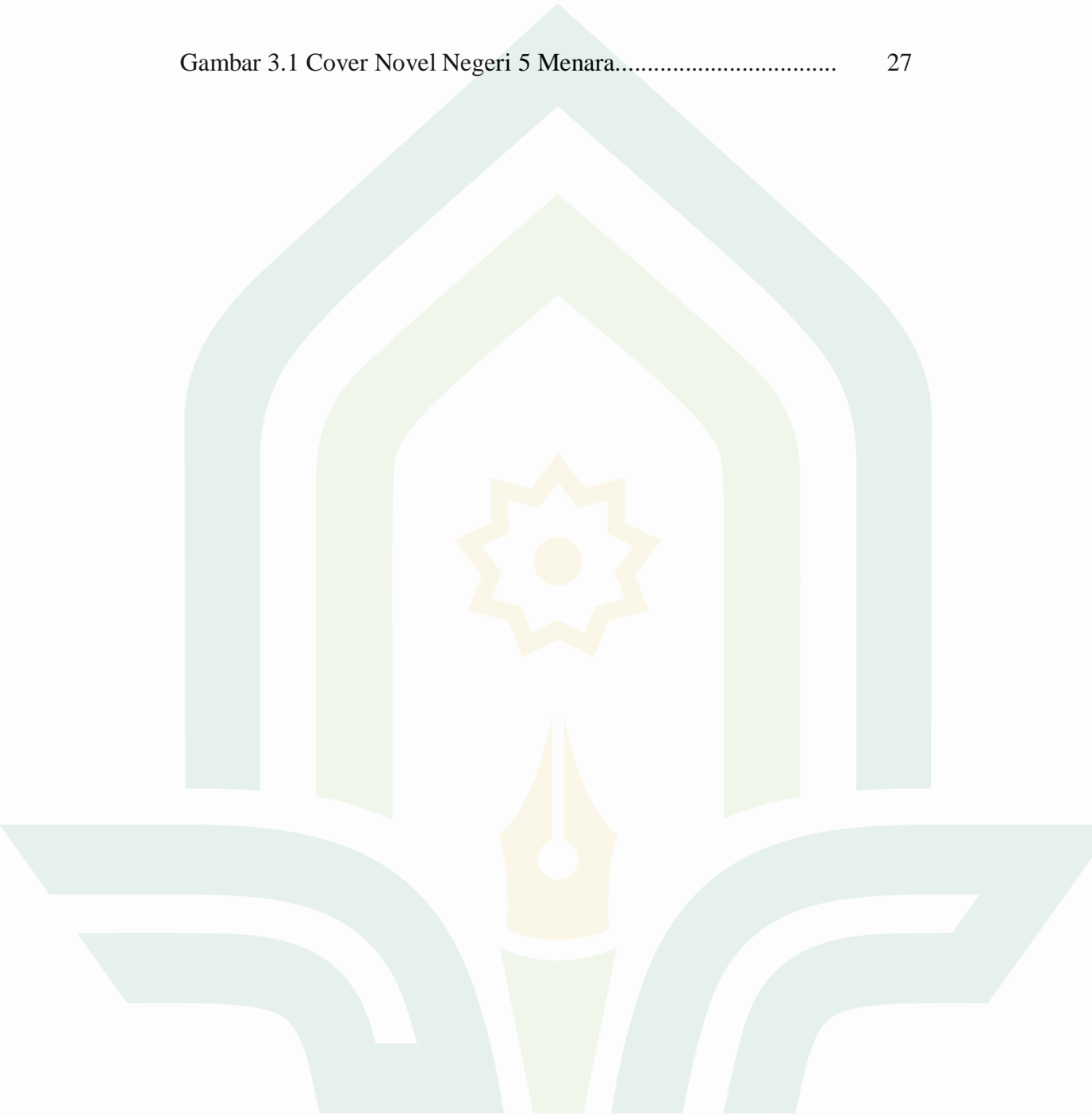
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	12
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Cover Novel Negeri 5 Menara.....	27
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mempunyai pola pikir yang berbeda, bagaimana cara seseorang berpikir juga dapat dilihat seperti apa individu tersebut dalam menangani berbagai permasalahan. Individu yang selalu berfikir positif akan lebih positif pula dalam bertindak. Begitupun sebaliknya, individu yang seringkali berpikir negatif akan berperilaku yang negatif pula. Hal ini biasanya disebut dengan *self talk*. *Self talk* ada dua, yang positif dan juga negatif. *Positive self talk* dapat meningkatkan rasa percaya diri, kebahagiaan, dan juga konsentrasi serta dapat menumbuhkan motivasi pada diri sendiri. Sedangkan *negative self talk* seringkali akan menimbulkan rasa putus asa, ketakutan, kecemasan, dan dapat menurunkan konsentrasi, serta seringkali merasa sedih juga tergesa-gesa.¹ Gambaran mengenai *positive self talk* dapat memengaruhi semangat dan juga motivasi dalam menjalani setiap permasalahan salah satunya dalam novel negeri 5 menara.

Novel merupakan sebuah karya sastra dalam bentuk prosa yang didalamnya mencitakan tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia seperti halnya yang dialami orang dalam kehidupan sehari-hari, tentang suka-duka, kasih dan sayang, tentang watak dan jiwa dan sebagainya.² Menurut KBBI Novel merupakan sebuah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.³

¹ Hartini, "Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Self Talk dalam Menangani Percobaan Bunuh Diri seorang Remaja di Desa Pilangsar Kalitidu Bojonegoro" Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018. Hlm. 38

² Rina Andriani, dan Wulan Nuraini. Analisis Nilai Moral dalam Novel Baru Karya Febrialdi Rusdi Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas. *Metamorfosis, Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 12 No. 1 April 2019. Hlm. 54.

³ <https://kbbi.web.id/novel> diakses pada tanggal 15 Desember 2023 jam 10:21.

Karya sastra memiliki fungsi ganda, yaitu menghibur dan juga dapat sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur dengan keindahan penyajiannya, memberikan makna terhadap kehidupan dan menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, hal baik ataupun buruk. Karya sastra dapat di pakai guna menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan di sekitarnya. Hal ini disebabkan pengarang sastra tidak terlahir dari ketidaktahuan akan budaya. Karya sastra lahir dengan menaparkan berbagai permasalahan manusia dan juga kemausiaan, hidup dan kehidupan.⁴ Selain itu salah satu inovasi dalam layanan konseling dengan metode biblio-konseling. Metode biblio-konseling sebenarnya merupakan sebuah konsep tua dalam ilmu perpustakaan yang biasa kita kenal dengan biblio-therapy. Biblio-konseling merupakan cara penyembuhan dengan memberikan bacaan yang tepat pada pasien, selain menjadi alternatif pengobatan baru dalam dunia kesehatan juga mulai memasuki dunia terapi dan konseling.⁵

Karya sastra novel yang juga mempunyai fungsi ganda ada pada novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi. Novel ini merupakan novel yang diambil dari kisah nyata penulis yang mana pengalamannya dalam menempuh pendidikan di Pondok Modern Gontor. Novel negeri 5 menara ini merupakan nove pertama yang ditylis oleh Ahmad Fuadi yang terbit pada tahun 2009. Novel ini disambut pasar dengan baik. Bahkan dalam waktu yang singkat mampy tembut ratusan ribu eksemplar dan masuk national *bestseller* Selama beberapa tahun. Menurut catatan Gramedia Pustaka Utama, novel ini merupakan novel lokal terlaris yang pernah dipernah diterbitkan oleh GPU. Selanjutnya pada tahun 2011 dan 2013, Ahmad Fuadi menerbitkan dua sekuel Negeri 5 Menara , yaitu Ranah 3 Warna dan

⁴ Meidyal Fioleta *Nilai Karakter pada Novel negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi dan Semester Pertama di Malory Ters karya Enid Bilyton* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Hlm. 1-2

⁵ Sigit Hariyadi. Biblio-Konseling Berbasis Cerita Rakyat sebagai Alternatif Layanan kepada Siswa. *Briliant: Jurnal riset dan Konseptual* Vol. No. 4, November 2018. Hlm 445.

Rantau 1 Muara. Novel Negeri 5 Menara pada tahun 2012 diangkat menjadi film layar lebar yang sukses.⁶

Cerita yang ada dalam novel Negei 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Yang mana novel ini menceritakan kehidupan seorang santri bernama Alif yang berasal dari tanah Minangkabau, Sumatra Barat, yang memilih untuk belajar di pondok pesantren Pondok Madani (PM). Kehidupan Alif di PM tergolong sulit karena memang dia memutuskan belajar di pondok pesantren dengan setengah hati atas keinginan Amaknya (Ibu). Seringkali Alif merasa kurang pantas untuk berada di PM, merasa kurang cocok dengan cita-citanya. Apalagi ditambah dengan peraturan-peraturan yang cukup membuatnya kelimpungan. Hal ini terkadang membuat Alif kurang adanya motivasi dalam belajar.⁷

Menilik garis besar permasalahan yang dialami oleh tokoh dalam novel negeri 5 menara, maka upaya dalam menumbuhkan otivasi belajar dengan menggunakan *positive self talk*. *Positive self talk* sendiri merupakan teknik yang bisa digunakan untuk menyangkal keyakinan yang tidak masuk akal dan juga untuk mengembangkan pemikiran yang lebih sehat dan dapat menghasilkan pemikiran yang lebih positif.⁸ Merry reviliana mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa *positive self talk* merupakan bagian dari berfikir positif yang memberikan suasana hati lebih baik, sehingga mengharapkan hasil yang lebih baik dan juga menguntungkan. Semakin positif kalimat yang diucapkan pada diri sendiri akan semakin positif pula perasaan yang mengikuti kalimat positif tersebut.⁹ Menurut Indriastuti dalam penelitiannya mengatakan bahwa pemikiran positif itu dapat enghadirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, serta kesuksesan dalam

⁶ A. Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 407

⁷ A. Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 1-405.

⁸ Bradley T.Erford, *40 Teknik yang Harus Setiap Konselor* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 223.

⁹ Merry Reviliana, Penggunaan Teknik Positive Self-Talk untuk Membantu, Mengembangkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi Universitas raden Intan Lampung*, 2019. Hlm. 45-46.

setiap situasi dan tindakan individu.¹⁰ Dapat dikatakan bahwa *positive self talk* sangat bermanfaat bagi penggunaanya karena dengan pemikiran yang positif seseorang akan memiliki perasaan dan tindakan yang positif pula.

Kaitannya novel negeri 5 menara dengan *Positive self talk* adalah dimana novel ini menggambarkan tentang bagaimana perjalanan Alif dalam menemukan kembali semangat belajarnya yang sempat menurun karena beberapa faktor, seperti halnya merasa tinggal di pondok bukanlah hal yang ia inginkan. usaha Alif dalam menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan menggunakan *positive self talk*. Seperti halnya:

Setiap aku merasa harus menyerah dan tidur, aku melecut diriku, “ayo satu halaman lagi, satu baris lagi, satu kata lagi...” Akhirnya dengan perjuangan aku bisa menamatkan bacaanku.¹¹

Berdasarkan uraian yang disajikan diatas maka penulis dapat mengambilnya sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul “*Positive Self Talk* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana makna *positive self talk* untuk menumbuhkan motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.
2. Untuk mengetahui makna *positive self talk* untuk menumbuhkan motivasi belajar santri dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

¹⁰ Indryastuti Wulaningsih, Efektivitas Positive Self Talk terhadap Motivasi Belajar pada Siswa kelas IX SMP N 3 Banguntapan. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016. Hlm.38.

¹¹ A. Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 199.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai isi dalam sebuah karya sastra novel bukan sebagai hiburan semata akan tetapi sebagai sarana untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sebenarnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi konselor, penelitian ini bisa dijadikan alternatif metode dalam menghadapi klien dengan permasalahan yang hampir serupa.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi santri atau siswa, yang sedang menempuh pendidikan untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar melalui *positive self talk*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. *Positive Self Talk*

Self talk merupakan salah satu teknik yang berasal dari REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*). *Self talk* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menyangkal keyakinan yang tidak masuk akal dan akan mengembangkan pemikiran yang lebih sehat.¹² Menurut Zinsser, Bunker, dan Williams yang dikutip dari Hartini Menjelaskan bahwa *self talk* merupakan latihan mental yang diajukan oleh psikolog olahraga dengan meregulasi kognisi, emosi, perilaku dan penampilan.¹³

Pada dasarnya *self talk* itu dilakukan oleh setiap orang, hanya saja sering kali tidak disadari oleh orang tersebut. *Self talk* terdiri dari dua (2) macam *positive self talk* dan *negative*

¹² Bradley T.Erford, *40 Teknik yang Harus diketahui Setiap Konselor* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 223

¹³ Hartini, "*Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Self Talk dalam Menangani Percobaan Bunuh Diri seorang Remaja di Desa Pilangsar Kalitidu Bojonegoro*" Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018. Hlm. 37.

self talk. Dari masing-masing *self talk* tersebut tentunya akan berpengaruh pada pikiran dan juga perilaku. *Positive self talk* dapat meningkatkan rasa percaya diri, kebahagiaan, dan juga konsentrasi serta dapat menumbuhkan motivasi pada diri sendiri. Sedangkan *negative self talk* seringkali akan menimbulkan rasa putus asa, ketakutan, kecemasan, dan dapat menurunkan konsentrasi, serta seringkali merasa sedih juga tergesa-gesa.¹⁴

Positive self talk sendiri merupakan bantuan kepada individu untuk menjaga fokus terhadap tugas yang dihadapi, mengabaikan kegagalan masa lampau dan melihat masa yang akan datang. Jika seseorang mempunyai *positive self talk* maka akan tidak mudah untuk berputus asa, sebagai gantinya mereka akan berusaha untuk mencapai tujuan dengan menjadikan kegagalan ataupun kesalahan sebagai pelajaran. *Positive self talk* merupakan kunci penting dalam memelihara sifat positif dan juga proaktif dalam kehidupan.¹⁵ Jadi *positive self talk* merupakan segala bentuk pikiran ataupun ucapan kepada diri sendiri yang berupa afirmasi-afirmasi positif, yang nantinya akan menjadikan diri seseorang menjadi pribadi yang lebih positif lagi dalam menyikapi banyak hal.

Dalam praktiknya *self talk* dapat memengaruhi alam bawah sadar kita secara bertahap. Dodie Maris menjelaskan dalam kutipan Hartini bahwa cara kerja *self talk* sebagai berikut:

Self talk akan memengaruhi tindakan, kemudian perlahan akan menjadi kebiasaan, sehingga nantinya akan menjadi karakter atau sifat yang melekat pada diri seseorang, setelah melekat pada sifat maka akan uylai menjadi rutinitas dalam kehidupan. Pada akhirnya akan percaya

¹⁴ Hartini, “*Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Self Talk dalam Menangani Percobaan Bunuh Diri seorang Remaja di Desa Pilangsar Kalitidu Bojonegoro*” Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018. Hlm. 38

¹⁵ Indryastuti wulaningsih, *Efektivitas Positive Self Talk terhadap Motivasi Belajar pada Siswa kelas IX SMP N 3 Banguntapan*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hlm 27-28.

bahwa keyakinan yang ada pada dirinya adalah benar dan menjadi nyata.¹⁶

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kecenderungan seseorang atau siswa dalam menemukan aktivitas belajar yang bermakna dan berharga, sehingga nantiya akan dapat merasakan keuntungan dari aktivitas belajar yang sedang dijalannya. Motivasi belajar ini dapat di bangun dari karakteristik siswa juga situasi dan kondisi tertentu.¹⁷

Menurut Uno yang dikutip oleh Nasrah, dan A. Muafiah indikator motivasi belajar itu sebagai berikut¹⁸:

- 1) Adanya hasrat dan juga keinginan untuk berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya situasi belajar yang kondusif.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas maka orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Akan tetapi ada beberapa orang yang belum bisa mencapai motivasi belajar yang kuat karena beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi Motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, meliputi faktor fisik dan psikologis.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi faktor sosial dan non sosial.¹⁹

¹⁶ Hartini, “*Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Self Talk dalam Menangani Percobaan Bunuh Diri seorang Remaja di Desa Pilangsar Kalitidu Bojonegoro*”. Hlm. 47.

¹⁷ Esa Nur wahyuni “*Motivasi dalam Pembelajaran*”. Hlm. 38.

¹⁸ Nasrah, dan A. Muafiah. “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19”. (Jurnal riset pendidikan dasar, No.3. Oktober, II 2020). Hlm.209

¹⁹ Dedi Dwi Cahyno, Mohammad Khusnul Hamda, dan Eka Danik Pratiwi, “Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Belajar”, (Pacitan: Tajdid: Jurnal Pemikiran keislaman dan kemanusiaan, No. 1, April, VI 2022), hlm. 41.

c. Santri

Santri menurut KBBI adalah orang yang mendalami agama islam, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, atau orang yang sholeh.²⁰ Menurut Abdul Qodir Djaelani, yang di kutip oleh wahyu Nugraha²¹ menyebutkan bahwa santri merupakan siswa atau mahasiswa yang di didik di dalam pondok pesantren. Menurut Sindu Galbu yang dikutip pada penelitian yang sama²² mengartikan bahwa santri itu memiliki dua pengertian, yang pertama, santri merupakan orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh dan juga orang yang shaleh. Kedua, santri adalah orang yang mendalami pengajian dalam agama isam dengan berguru ke tempat yang jauh seperti pesantren dan lainnya. Jadi santri merupakan seorang yang belajar atau mendalami keilmuan islam dengan tekun dan penuh tanggung jawab yang tinggal di pondok pesantren ataupun tidak.

Adapun dua tipe santri yang biasa di temui²³ yaitu:

- 1) Santri mukim, merupakan santri yang menetap dan tinggal bersama kyai dan secara aktif menuntut ilmu dari sang kyai. Dalam hal ini ada dua motif santri yang menetap sebagai santri mukim:
 - a) Motif untuk mencari ilmu
 - b) Motif untuk menjunjung tinggi terhadap akhlak.
- 2) Santri kalong (tidak mukim), biasanya santri kalong ini merupakan santri yang berasal dari sekitar pondok pesantren,

²⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KBBI daring diunduh dari <https://kbbi.web.id/santri> diakses tanggal 10 oktober jam 7.59.

²¹ Wahyu Nugraha, “*Pemahaman Santri Terhadap Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis di SMA Pondok Pesantren Moder Al-Ikhlas Kota Lubuk Linggau)*” Skripsi IAIN Bengkulu, 2019. Hlm. 21

²² Wahyu Nugraha, “*Pemahaman Santri Terhadap Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis di SMA Pondok Pesantren Moder Al-Ikhlas Kota Lubuk Linggau)*”. Hlm. 2

²³ Wahyu Nugraha, “*Pemahaman Santri Terhadap Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis di SMA Pondok Pesantren Moder Al-Ikhlas Kota Lubuk Linggau)*”. Hlm 21

yang pola belajarnya tidak menetap di dalam pondok akan tetapi bisa langsung pulang ke rumah setelah selesai belajar.

2. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian serta sebagai bahan mengembangkan penelitian yang dilakukan penulis, berikut penelitian-penelitian terdahulu yang akan menjadi referensi dalam penelitian penulis:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Salman Palewi dengan judul “Ajaran Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara.” Penelitian ini membahas mengenai pesan dakwah yang terdapat di dalam novel *Negeri Lima Menara* mengenai kisah sebagai isi dalam berdakwah.²⁴ Persamaan penelitian ini terdapat pada objek yang akan diteliti yaitu Novel *Negeri Lima Menara* karya Ahmad Fuadi, untuk perbedaannya terdapat pada permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini membahas mengenai motivasi belajar yang terdapat pada novel.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Merry Reviliana, dengan judul “Penggunaan Teknik Positive Self-Talk untuk Membantu, Mengembangkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2019/2020.” Penelitian ini berisi tentang Teknik *positive self talk* yang digunakan dalam mengembangkan motivasi belajar siswa menggunakan konseling individual.²⁵ Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti teknik *positive self talk* untuk meningkatkan motivasi belajar, adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan karya tulis novel *Negeri 5 Menara* dalam penelitian ini.
- c. Skripsi yang ditulis oleh Indriyastuti Wulaningsih, dengan judul “Efektivitas Positive Self Talk terhadap Motivasi Belajar pada

²⁴ Salman Palewi, Ajaran Dakwah dalam Novel Negeri 5 Menara. *Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan*

²⁵ Merry Reviliana, Penggunaan Teknik Positive Self-Talk untuk Membantu, Mengembangkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi Universitas raden Intan Lampung*, 2019.

Siswa Kelas IX SMP N 3 Banguntapan.” Penelitian yang diteliti Indryastuti ini fokus kepada keefektifan teknik *positive self talk* dalam memotivasi belajar siswa, dijelaskan juga manfaat, kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan teknik ini.²⁶ Persamaan dalam penelitian yang diteliti penulis adalah penggunaan teknik *positive self talk* dalam meningkatkan motivasi belajar, adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dimana dalam penelitian Idriyastuti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu di SMP N 3 Banguntapan, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yaitu dari karya tulis novel.

- d. Skripsi yang ditulis oleh Ira Oktaria dengan judul “Pesan-pesan Dakwah Maudzah Al-Hasanah dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi.” Penelitian yang dilakukan oleh Ira Oktaria berisi tentang kandungan dakwah yang ada pada novel negeri lima menara yaitu dakwah mauidzah al-hasanah.²⁷ Persamaan penelitian Ira Oktaria dengan penelitian ini adalah sumber data penelitian yang mana sama-sama menjadikan novel negeri 5 menara sebagai sumber utama. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mana penelitian Ira berfokus pada pesan-pesan dakwah yang terdapat pada novel sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi belajar tokoh utama dalam novel.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Nevi Indah Saputri dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2016/2017.” Penelitian ini membahas mengenai bagaimana efektivitas konseling kelompok dengan teknik *modeling* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian Nevi

²⁶ Indryastuti Wulaningsih, Efektivitas Positive Self Talk terhadap Motivasi Belajar pada Siswa kelas IX SMP N 3 Banguntapan. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016.

²⁷ Ira Oktaria, Pesan-pesan Dakwah Maudzoh Al-Hasanah dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi. *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023

Indah Saputri dengan penelitian ini adalah membahas permasalahan yang sama yaitu motivasi belajar.²⁸ Sedangkan perbedaannya yaitu, terletak pada teknik konseling yang digunakan penelitian Nevi Indah Saputri menggunakan konseling kelompok dengan teknik *modeling* sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *positive self talk*, selain itu perbedaannya juga terletak pada jenis dan pendekatan penelitian.

3. Kerangka Berfikir

Permasalahan motivasi belajar memang kerap kali hadir pada setiap peserta didik, hal ini juga tergambarkan pada novel negeri 5 menara yang mana tokoh utama bernama Alif mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Alif seringkali mengalami penurunan belajar, keputusan terhadap mimpi-mimpinya, selain itu ia merasa tidak pantas berada di lingkungan pondok pesantren. Beberapa hal tersebut yang menjadikan Alif tidak termotivasi untuk belajar di PM (Pondok Madani).²⁹

Dengan adanya permasalahan motivasi belajar tersebut Alif melakukan proses konseling secara tidak langsung pada dirinya sendiri yaitu memberikan afirmasi-afirmasi positif kepada diri sendiri supaya dapat melanjutkan pendidikan di PM.³⁰ Dalam dunia konseling teknik untuk menyangkal keyakinan-keyakinnyang tidak masuk akal sehingga akan mengembangkan pemikiran yang lebih sehat hal ini biasa disebut teknik *positive self talk*.³¹

Dilakukannya *positive self talk* ini menjadikan Alif pribadi yang lebih ulet dalam mengerjakan tugasnya, bertanggung jawab atas pilihannya, dan juga berkeinginan untuk menyelesaikan

²⁸ Nevi Indah Saputri, Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling pada Sisw Kelas VIII SMP Negeri 5 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi Universitas Lampung*, 2017.

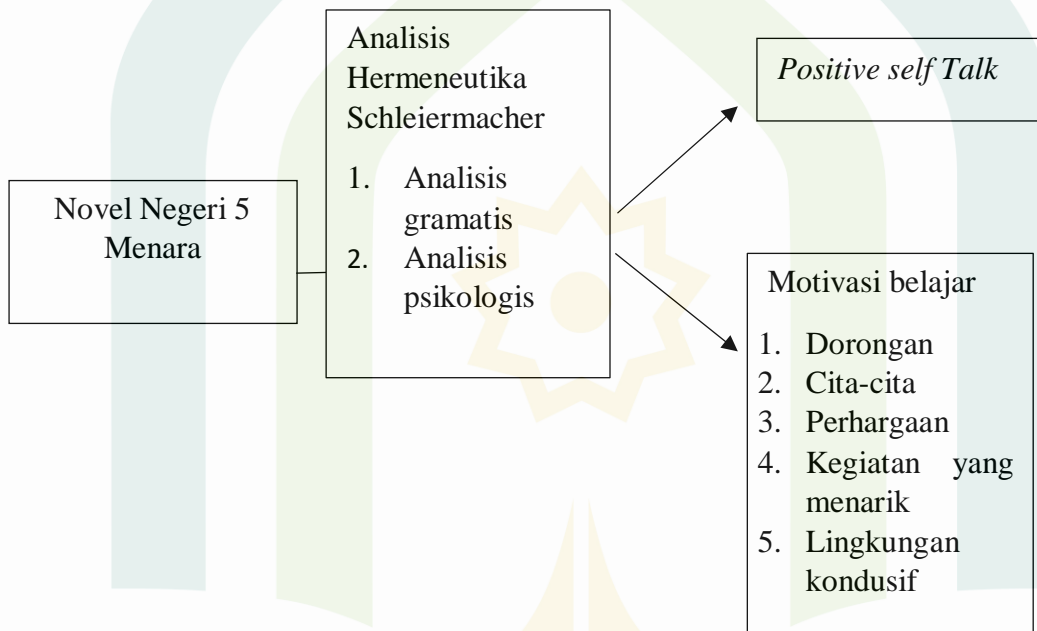
²⁹ A. Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 1-405.

³⁰ A. Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 1-405.

³¹ Bradley T.Erford, *40 Teknik yang Harus Setiap Konselor* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 223

pendidikan sehing ia dapat mencapai mimpi yang dia inginkan.³² Motivasi belajar yang tinggi dapat ditunjukkan dari, adanya hasrat dan juga keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta dengan adanya situasi belajar yang kondusif.³³ Dari permasalahan diatas nantinya akan di analisi mengguakan analisis hermeneutika Schleiermcher.

Berdasarkan analisis teoritis diatas dapat di buat kerangka terosi sebagai berikut:



Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir

³² A. Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 1-405.

³³ Nasrah, dan A. Muafiah. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19". (Jurnal riset pendidikan dasar, No.3. Oktober, II 2020). Hlm.209

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, penulis tidak terjun langsung ke lapangan melainkan menggunakan karya-karya tertulis seperti halnya buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan lain sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini penulis tidak hanya membaca dan mencatat hasil dari data-data yang sudah dikumpulkan, akan tetapi penulis juga harus dapat mengolah dan mengadaptasikan data-data tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna atas sikap, pendapat, serta perilaku dari subjek penelitian.³⁵ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, melalui studi kasus. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Amir Hamzah³⁶ menjelaskan bahwa studi kasus adalah pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen ataupun suatu peristiwa tertentu.

Adapun pendekatan keilmuan untuk menganalisis menggunakan pendekatan teori *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) yang di kembangkan oleh Albert Ellis, pendekatan ini bertujuan untuk mengajak individu untuk mengubah pikiran-pikiran irasional ke pikiran yang rasional³⁷.

³⁴ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan" (Medan: Jurnal *Iqra'*, No. 1, Mei, VIII, 2014), hlm 68

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2006). Hlm.6

³⁶ Amir Hamzah, "*Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran dan Natural Research*". (Malang: Literasi Nusantara, 2020). Hlm. 155

³⁷ Gentina Komalasari, Eka Wahyuni, dan Karsih, "*Teori dan Teknik Konseling*". (Jakarta: Permata Putri Media, 2011). Hlm. 201

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data utama yang digunakan penulis sebagai bahan dalam kepentingan penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi. Dengan menggunakan novel ini penulis menggali makna yang terdapat dalam novel serta menelaah teknik *positive Self Talk* dalam menangani permasalahan yang dialami tokoh utama.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan data yang didapatkan secara tidak langsung atau dikumpulkan dari data yang sudah ada.³⁸ Data yang didapat secara tidak langsung yang diperoleh penulis melalui media perantara. Data sekunder bisa didapatkan dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat, karena mengingat bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Menurut Sudaryanto teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa, teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Teknik simak merupakan suatu teknik dalam memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik catat merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mencatat pada bagian-bagian tertentu yang dianggap penting.³⁹

Teknik simak catat dalam hal ini adalah menyimak penggunaan bahasa yang digunakan, lalu akan dilanjutkan dengan mencatat data-data yang dianggap penting dalam penelitian ini.

³⁸ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

³⁹ Hilpiatun dkk, *Analisis Kata Makian Dalam Drama Komedi Sasak OMJ (Ooo Menu Jarin) Suatu Kajian Sosiolinguistik*, Jurnal Ilmiah Telaah Vol 4 No 1 2019, Hlm 2

4. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis hermeneutika, yang merupakan sebuah metode interpretasi yang digunakan untuk memahami sebuah teks atau karya seni. Terfokuskan pada hermeneutika Schleiermacher menurut Edi Susanto dikutip oleh Abdul Rohman⁴⁰ menjelaskan bahwa hermeneutika di mata Schleiermacher merupakan sebuah teori tentang penjelasan dan interpretasi teks-teks mengenai konsep-konsep tradisional kitab suci dan dogma. Ia bertugas memahami teks sebaik atau bahkan lebih baik dari pada pengarangnya sendiri dan memahami pengarang itu lebih baik dari pada memahami diri sendiri.

Schleiermacher kemudian merumuskan teori atau metode pemahaman teks yang diharapkan bisa mencegah terjadinya kesalahpahaman, teori tersebut disebut dengan teori romantis. Schleiermacher memandang bahwa untuk memahami suatu ucapan atau bahasa, baik yang verbal maupun yang termanifestasikan dalam bentuk teks (tulisan) pasti meniscayakan dua aspek yang satu sama lain saling terkait dan berkelindan. Dua aspek yang dimaksud adalah: pertama, berkaitan dengan bahasa yang menjadi wadah dari pemahaman dan ekspresi-ekspresi penutur. Setiap ucapan harus diposisikan sebagai formulasi dari satu bagian sistem bahasa antara individu yang ada. Kedua, ekspresi-ekspresi tersebut pun harus dilihat juga sebagai bagian dari perjalanan hidup pengarang atau penutur, secara internal dan juga bagian dari kondisi mentalnya. Teorinya tersebut dikenal dengan hermeneutika gramatikal dan hermeneutika psikologis.⁴¹

Melalui analisis tersebut, peneliti menitikberatkan pada pengamatan dialog yang ada pada novel untuk menemukan

⁴⁰ Abdul Rohman. Model Hermeneutika Friedrich Schleiermacher dan Relevansinya dengan Ilmu Tafsir Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 5 No. 2 2022. Hlm. 141

⁴¹ Abdul Rohman. Model Hermeneutika Friedrich Schleiermacher dan Relevansinya dengan Ilmu Tafsir Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 5 No. 2 2022. Hlm. 142

permasalahan motivasi belajar dan penanganannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Membaca dan melakukan pengamatan secara cermat pada novel negeri 5 menara sebagai objek penelitian.
- b. Pemilihan sampel berupa adegan dan dialog sebagai data yang akan digunakan untuk penelitian. Data tersebut berupa ungkapan yang mengandung permasalahan motivasi belajar dan *apositive self talk*.
- c. Melakukan interpretasi secara cermat terhadap data yang diperoleh menggunakan analisis hermeneutika Schleieracher menggunakan interpreatsi gramatikal dan psikologis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang di bahas dalam penelitian ini, penulis mencoba membagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Hermeneutika Scheleiermacher, *positive self talk* dan motivasi belajar. Sub bab pertama menjelaskan mengenai hermeneutika Schleiermacher. Lalu sub bab kedua menjelaskan *positive self talk* yang Sub bab ketiga motivasi belajar.

Bab III gambaran novel dan data analisis novel negeri 5 menara. meliputi gambaran umum novel negeri 5 menara, kondisi sosial budaya masyarakat Minangkabau, gambaran motivasi belajar dalam novel negeri 5 menara, dan *positive self talk* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada novel negeri 5 menara.

Bab IV Analisis *positive self talk* untuk menumbuhkan motivasi belajar santri pada novel negeri 5 menara, meliputi analisis motivasi belajar dalam novel negeri 5 menara dan analisis *positive self talk* untuk menumbuhkan motivasi belajar santri dalam novel negeri 5 menara.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan analisis data penelitian “*Positive Self Talk* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri dalam Novel Negeri 5 Menara” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

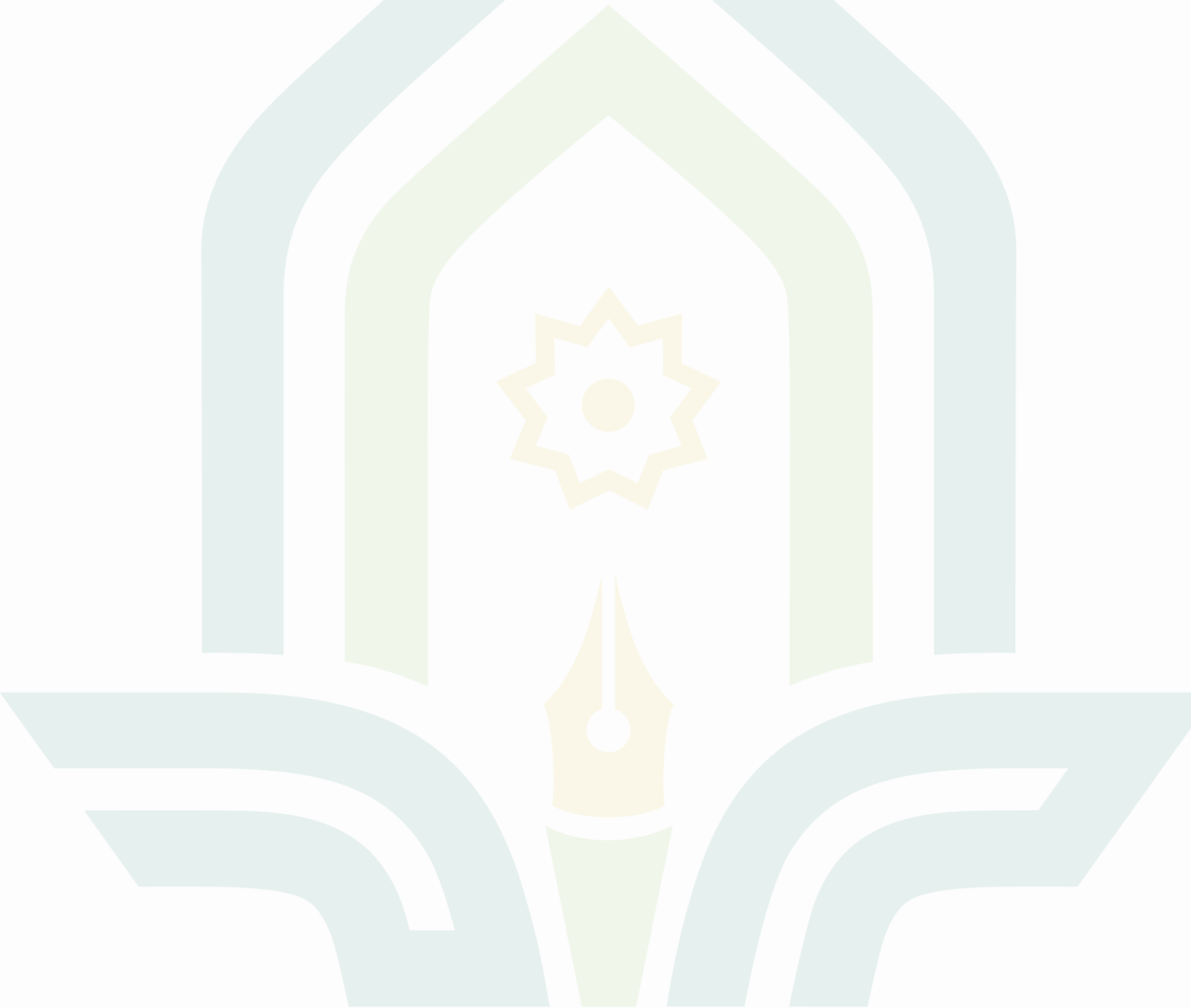
1. Kondisi motivasi belajar dalam novel negeri 5 menara turun naik beberapa kondisi motivasi belajar yang menurun dapat dilihat dari ciri-cirinya yaitu, kurangnya semangat dalam belajar, kurang percaya diri, dan hilang garapan. Adapun kondisi yang menunjukkan motivasi belajarnya cukup tinggi adalah adanya drongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik, serta kondisi lingkungan yang kondusif.
2. Makna *positive self talk* yang di lakukan oleh Alif selaku tokoh utama adalah berupa sebuah afirmasi positif untuk diri sendiri yang menggunakan kalimat yang positif pula. *Positive self talk* yang dilakukan tergolong sukses karena dapat menumbuhkan semangat belajar. Proses ositive self talk yang dilakan Alif tidak akan berhasil jika lingkungannya tidak memungkinkan untuk membangkitkan semangat belaja, baik itu teman-temannya, pak kiai, dan para ustadz tidak memberikan dorongan yang menggugah pikiran dan hati Alif.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas ada beberapa saran yang aka peneliti sampaikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, yaitu penelitian kepustakaan khususnya mengenai teknik *positive self talk* dalam sebuah novel baik untuk menumbuhkan motivasi belajar ataupun untuk alternatif pencegahan permasalahan lainnya.

2. Bagi penulis pada umumnya Novel memberikan dampak yang amat besar bagi penulis ataupun pembacanya. Informasi yang terdapat dalam novel dapat berpengaruh pada kehidupan dan pola pikir sehari-hari. Oleh karena itu bagi para penulis dan pembaca pada umumnya untuk menyajikan dan memilah bacaan apa saja yang sekiranya bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rina, dan Nuraini. Wulan. 2019 Analisis Nilai Mral dala Nvel Bara Karya Febrialdi Rusdi Sebagai Salah Satu Alteranatif Bahan Ajar Apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas. *Metamorfosis, Jurnal Bahasa, sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 12 No. 1.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. KBBI daring diunduh dari <https://kbbi.web.id/muhadarah> diakses pada tanggal 9 November 2023.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. KBBI daring diunduh dari <https://kbbi.web.id/santri> diakses tanggal 10 oktober.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. KBBI daring diunduh dari <https://kbbi.web.id/novel> diaskses pada tanggal 15 Desember 2023.
- Cahyno, Dedi Dwi., Hamda, Mohammad Khusnul., dan Pratiwi, Eka Danik. 2022. Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Belajar. *Jurnal Pemikiran keislaman dan kemanusiaan*.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motovasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Latanida Jurnal*.
- Erford, Bradley T. 2017. *40 Teknik yang Harus diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fuadi, Ahmad. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah, Amir. 2020. *“Metode Penelitian Kualitatif: Rekoanstruksi Pemikiran dan Natural Research”*. Malang: Literasi Nusantara.
- Harahap, Nursapia. 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*.

- Hariyadi Sigit. 2018. Biblio-Konseling Berbasis Cerita Rakyat sebagai Alternatif Layanan kepada Siswa. *Briliant: Jurnal riset dan Konseptual* Vol. No. 4.
- Hartini, 2018. Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Self Talk dalam Menangani Percobaan Bunuh Diri seorang Remaja di Desa Pilangsar Kalitidu Bojonegoro. *Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya*.
- Hilpiatun dkk, Analisis Kata Makian Dalam Drama Komedi Sasak OMJ (Ooo Menu Jarin) Suatu Kajian Sociolinguistik, *Jurnal Ilmiah Telaah*
- <https://infoasn.id/peribahasa/arti-peribahasa-seperti-api-dalam-sekam.html> diakses pada 15 november jam 11.29.
- <https://www.viva.co.id/siapa/read/496-ahmad-fuadi> diakses pada 24 Oktober.
- Iryana. 2019 *Teknik pengumpulan Data Metode kualitatif*. Papua Barat: STAIN Sorong.
- Komalasari, Gentina., Wahyuni, Eka., dan Karsih, 2011. “*Teori dan Teknik Konseling*”. Jakarta: Permata Putri Media.
- Lesmana, Gusman, 2022 “*Bimbingan dan Konseling Belajar*” Jakarta: kencana.
- Moleong, Lexy J. 2022. *Metde Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nasrah., dan Muafiah, A. 2020. Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *jurnal riset pendidikan dasar*.
- Ningsih, Sri Rahayu. 2021. Pelaksanaan Lyanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Positive Self talk untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA. Al-Khairiyah Natar Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Nugraha, Wahyu, 2019. Pemahaman Santri Terhadap Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis di SMA Pondok

- Pesantren Moder Al-Ikhlas Kota Lubuk Linggau). *Skripsi IAIN Bengkulu*
- Nurodin, dan Asep Kusnawan. 2021. *Bimbingan dan Konseling Populasi Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Oktaria, Ira. Pesan-pesan Dakwah Maudzoh Al-Hasanah dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi. *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Palewi, Salman. *Ajaran Dakwah dalam Novel Negeri 5 Menara*. Jurnal Widyaaiswara Balai Diklat Keagamaan.
- Pradono, Julianty at all. 2018. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* jurnal Kemenkes.
- Reviliana, Merry. 2019. Penggunaan Teknik Positive Self-Talk untuk Membantu, Mengembangkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2019/2020. *Ksipsi Universitas raden Intan Lampung*.
- Rohman, Abdul. 2022. Model Hermeneutika Friedrich Schleiermmacher dan Relevansinya dengan Ilmu Tafsor Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Rusniyanti., Pandang, Abdullah., dan Latif, Suciani. Analisis Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi dan Penangannya (Studi kasus di SMA Negeri 8 Makassar). *Pinisi Journal Of Education*.
- Saputri, Nevi Indah, 2017. Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling pada Sisw Kelas VIII SMP Negeri 5 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi Universitas Lampung*.
- Setianingsih, Anjar. 2012. Analisis Sosisologi Sastra dan Nilai Pendidikan pada Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi. *Tesis Universitas Sebelas Maret*.
- Shihab, Najwa. Melihat Indonesia: Mantra Ahmad Fuadi Meraih Mimpi. *Youtube Mata Najwa (part 4)*

Siyoto, Sandu, dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Wahyuni, Esa Nur, 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang press.

Wulaningsih, Indryastuti. 2016. Efektivitas Positive Self Talk terhadap Motivasi Belajar pada Siswa kelas IX SMP N 3 Banguntapan. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Yusuf, Ahmad dan Haslinda.2019. Implementasi teknik *Self talk* unuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pangkep. *Dikdas Matapa: Jurnal ilmu Pendidikan dasar*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Idenitas Pribadi

Nama Lengkap : Silfina Nur Fauziyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalan, 6 maret 2000
Alamat : Ds. Kendaldoyong Pangkah
RT/RW,02/01 Kecamatan
Petarukan, Kabupaten Pemalang
No. Hp : 089880568992
Email : Finafauzi4@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 03 Tanahbaya Tahun 2007-2012
2. MTs Ribatul Muta'allimin Tahun 2013-2015
3. MA Ribatul Muta'allimin Tahun 2016-2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN GUSDUR Angkatan 2019

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Tunari
Nama Ibu : Trimurni
Pekerjan : Wiraswasta
Alamat : Ds. Kendaldoyong Pangkah RT/RW, 02/01
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang